# BAB 2

# DATA DAN ANALISA

## 2..1 Sumber Data

Data dan informasi untuk mendukung proyek Tugas Akhir ini diperoleh dari berbagai sumber, antara lain :

1. Literatur:
    1. Buku Biografi Benyamin S: Muka Kampung Rezeki Kota, Ludhy Cahyana dan Muhlis Suhaeri.
    2. Buku Ikhtisar Kesenian Betawi, Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Propinsi DKI Jakarta.
    3. Buku Profil Orang Betawi, Ridwan Saidi.
    4. Artikel elektronik dari http://www.tokohindonesia.com
    5. Artikel elektronik dari http://www.detik.com
    6. Artikel elektronik dari http://www.kompas.com
    7. Artikel elektronik dari http://www.thejakartapost.com
    8. Artikel non Elektronik dari tabloid Nova, 1991, Maman Suherman dan Agus Asianto.
2. Wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam proses proyek Tugas Akhir ini.

3. Survei lapangan yang terkait dalam proses proyek Tugas akhir ini.

## 2..2 Profil Singkat Benyamin Suaeb

Benyamin Suaeb lahir di Kemayoran, Jakarta Pusat, tanggal 5 Maret 1939. Sejak kecil, ia sudah merasakan getirnya kehidupan. Bungsu delapan bersaudara pasangan Suaeb-Siti Aisyah ini kehilangan bapaknya sejak umurnya 2 tahun. Dan karena kondisi keluarga yang tidak menentu, Benyamin kecil mengamen keliling kampung dan hasilnya untuk membantu biaya sekolah kakak-kakaknya.

Bakat seninya tidak lepas dari pengaruh sang kakek, dua engkong Benyamin, yaitu Saiti, peniup Klarinet dan Haji Ung, pemain Dulmuluk, sebuah teater rakyat. Mereka yang telah menurunkan darah seni kepada Benyamin.

Benyamin memulai Sekolah Dasar Bendungan Jago sejak umur 7 tahun. Lalu sejak kelas 5-6 ia pindah ke SD Santo Yusuf Bandung. Saat SMP ia kembali ke Jakarta dan masuk Taman Madya Cikini. Lulus SMP, ia melanjutkan SMA di Taman Siswa Kemayoran, lalu sempat setahun kuliah di Akademi Bank Jakarta, tetapi tidak tamat.

Mengawali karirnya menjadi kondektur PPD, lalu terjun di dunia musik dan merambah ke dunia film. Selain sukses dengan film, namanya juga semakin melambung sewaktu berduet dengan Ida Royani. Kesuksesannya juga ditandai dengan munculnya Bens Radio pada tahun 1990 dan ada nya Benyamin Show di stasiun televisi swasta.

Dengan banyak kegiatan yang melelahkan, ia pun terlalu sibuk memikirkan karirnya, mengurus keluarga, masyarakat budaya, dan bangsanya sehingga kesehatannya sendiri tidak diperhatikan, tanggal 5 September 1995, beliau meninggal akibat serangan jantung.

2.3. Buku Biografi Benyamin Suaeb

Berikut ini merupakan data mengenai penyusunan dan pembuatan desain buku biografi GUE BETAWI: Benyamin Suaeb Si Tukang Artis, antara lain yaitu:

Penulis : Maman Suherman
Agus Asianto
Ludhy Cahyana
Muhlis Suhaeri

Desainer : Nathania Lesmana

Fotografi : Dokumentasi Nova
Nathania Lesmana

Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama

Spesifikasi : *Full Color*

Tebal : 92 Halaman

Harga : Rp 150.000

Struktur buku :

1. Halaman judul

Bagian ini terdiri dari beberapa halaman judul yang menerangkan judul buku biografi serta menjelaskan singkat penulis buku biografi GUE BE-TAWI: Benyamin Suaeb Si Tukang Artis

2. CD

   Terdapat CD lagu karya Benyamin Suaeb

3. Persembahan

   Halaman yang berisi kepada siapa buku biografi ini diperuntukkan.

4. Pembuat buku

   Berisi tim pembuat buku biografi GUE BETAWI: Benyamin Suaeb Si Tukang Artis.

5. Daftar isi17

6. Sekapur sirih

   Berupa kata pengantar buku biografi GUE BETAWI: Benyamin Suaeb Si Tukang Artis.

7. Benyamin Dalam Prespektif Kebudayaan Betawi

   Berisi pandangan kepada seorang Benyamin dari segi kebudayaan Betawi oleh Ridwan Saidi.

8. Biografi Benyamin Suaeb

   Berisi perjalanan hidup seorang Benyamin Suaeb yang disusun seperti dibawah ini:

   a. (Pengantar singkat):

      - Seniman Komplet

b. (Masa kecil sampai remaja):
    - Nikmatnya Jadi Anak Bungsu
    - Rezeki Masa Kecil
    - Main Musik
    - Tidak Suka Baca
    - Sebatas Suka-Sukaan
    - Tukang Jitak!
    - Bikin Kusut
c. (Awal karir):
    - Pilot Gagal
    - Kondektur Bis
    - Kerjanya Teriak
    - Terpaksa Menurut
    - Siasat Tepat
d. (Membentuk keluarga):
    - Menikahi Nonny
    - Anakku Tidak Tertebus
    - Cerai
    - Rujuk
    - Cerai Lagi
    - Tergetar Pandang Mata Alfiah
    - Cinta Tidak Mengenal Usia

- Indah dan Bermakna
- Syaratku, Harus Cantik!

e. (Dunia Keartisan):

- Anti Lagu Barat
- Meledak dan Meroket
- Jodoh Duet
- Bengong Dapat Citra
- Jangan bajak, Tuhan liat!
- Gila Radio!

9. Sekilas Gambang Kromong

Berisi sedikit informasi tentang gambang kromong, sebagai alat musik Betawi yang digunakan Benyamin dalam mengiringi lagu-lagunya.

10. Karya-karya Benyamin Suaeb

Berbagai karya-karya Benyamin Suaeb, seperti lagu-lagu dan film.

11. Penghargaan dan prestasi

Berisi daftar penghargaan yang di dapat oleh Benyamin.

12. Penutup

Penutup dari Remy Sylado.

2..4 Buku Pembanding Sejenis

Beberapa buku yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan dalam pengumpulan data berkenaan dengan rencana pembuatan desain buku biografi GUE BETAWI: Benyamin Suaeb Si Tukang Artis.

1. Buku biografi Benyamin S

Judul buku : Muka Kampung Rezeki Kota

Pengarang : Ludhy Cahyana

Muhlis Suhaeri

Penerbit : Yayasan Benyamin

Tebal : 511 halaman

Harga : Rp 72.000,-

Terbit : Januari 2005

2..5 Target Sasaran

1. Demografi

Usia : 21 tahun – 30 tahun

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

2. Geografi

Wilayah : Perkotaan

Daerah : Tengah hingga pinggiran kota

3. Psikologi

Gaya hidup :

- Tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan Benyamin Suaeb.

Rutinitas:

- Kuliah

- Bekerja

Kepribadian:

- Dinamis
- Penggemar buku biografi
- Para penggemar berat Benyamin Suaeb
- Punya rasa ingin tahu lebih tentang Benyamin Suaeb.

.6 Analisa SWOT

2.6.1. Strength

1. Benyamin Suaeb adalah seniman yang berjasa dalam mengembangkan seni tradisional Betawi.
2. Benyamin menyuguhkan musik tradisional yang dipadu dengan musik *modern*.
3. Keseriusan dan kegigihannya dalam menekuni dunia hiburan dapat menjadi panutan anak muda Indonesia.
4. Buku GUE BETAWI: Benyamin Suaeb Si Tukang Artis ini memiliki *collectible items* yang berupa replika dari benda-benda almarhum Benyamin yang dapat di sentuh dan di pegang juga dimiliki.
5. Dengan mengunakan konsep sebagai buku catatan pribadi Benyamin Suaeb, buku biografi GUE BETAWI ini dapat membuat pembaca merasa lebih dekat dengan Benyamin dibandingkan dengan buku-buku biografi biasa.

2. Weakness

1. Pangsa pasar yang *segmented* (sempit).
2. Adanya anggapan bahwa seni dan kebudayaan yang diangkat oleh Benyamin hanya untuk masyarakat kalangan menengah kebawah.

2.6.3. Opportunity

1. Ada beberapa lagu Benyamin Suaeb yang kembali muncul di telinga masyarakat.
2. Semakin meningkatnya kegemaran membaca pada anak muda Indonesia.
3. Munculnya visual-visual wajah Benyamin di stiker juga di pakaian anak muda.
4. Anak muda Indonesia butuh tokoh panutan.
5. Karena buku GUE BETAWI ini adalah bagian dari buku keluarga besar Gramedia, maka dalam pencetakkannya, dicetak di percetakan Gramedia dan dapat menyusutkan harga cetak hingga 20 persen. Sehingga memungkinkan menekan harga buku ini lebih murah dibanding dicetak di percetakkan biasa.

2.6.4. Threat

1. Pangsa pasar yang terlalu sempit, dimana terbatas hanya untuk orang yang ingin tahu lebih tentang Benyamin Suaeb.
2. Anak muda Indonesia lebih suka dengan tokoh atau artis luar negeri dibanding dengan tokoh dalam negeri.

3. Anak muda Indonesia malu untuk menjadi penggemar Benyamin Suaeb yang dianggap sebagai musik kampungan.